

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia pada saat ini menggunakan kurikulum 2013 dengan bermuatan teks. Pembelajaran berbasis teks mampu membantu siswa dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis teks dapat digunakan dalam pembentukan sikap religius, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis teks digunakan sebagai dasar pengembangan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia dan keterampilan dalam kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki banyak perubahan baik dari segi isi, cara penyajian dan evaluasi yang digunakan. Dari segi penyajiannya, kurikulum 2013 menyajikan materi berdasarkan teks yang digunakan sebagai model dalam mempelajari materi. Berdasarkan teks yang diberikan, siswa diminta untuk mampu memahami konsep dan kaidah yang berlaku dalam suatu teks. Salah satunya yang harus dipahami oleh siswa adalah teks puisi rakyat

Teks puisi rakyat yang terdapat dalam KD 3.9 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar. 4.9 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis. 3.10 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar. 4.10

Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.

Berdasarkan observasi dan pengamatan penulis di MTS Nurul Amaliyah Tanjungmorawa disimpulkan bahwa kemampuan mempelajari teks puisi rakyat siswa kelas VII MTs Nurul Amaliyah Tanjungmorawa masih rendah. Hal ini diketahui dari nilai yang diperoleh siswa rata-rata belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah ini. Standar KKM yang ditetapkan yaitu 75. Kenyataan di lapangan hanya 20% siswa yang mampu mencapai nilai KKM tersebut. Hal ini didukung dengan pemaparan guru di MTs Nurul Amaliyah Tanjungmorawa dengan Ibu Ulfi S.Pd dan Ibu Sahidayanti S.Pd, rendahnya kemampuan pembelajaran dalam teks puisi rakyat siswa tersebut terlihat dari kesulitan siswa dari segi menentukan struktur maupun kalimat efektif dalam karangan teks puisi rakyat.

Hal ini disebabkan karena siswa kurang memahami konsep teks puisi rakyat dan siswa kurang mengetahui unsur-unsur yang membangun teks puisi rakyat sehingga menyebabkan hasil belajar menulis teks puisi rakyat masih rendah. Hasil belajar siswa yang rendah juga diketahui dari ketidakbermanfaatan teknologi informasi yang ada disekolah MTs Nurul Amaliyah Tanjungmorawa hal ini dibuktikan dari pengamatan penulis sewaktu turun kelapangan, bahwa pembelajaran di MTs Nurul Amaliyah Tanjungmorawa hanya menggunakan media pembelajaran berbasis buku cetak. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi dengan menggunakan Komputer sudah dilakukan namun dalam pengembangannya belum diterapkan oleh guru.

Pemberdayaan teknologi informasi masih hanya sekedar membuat tampilan pembelajaran melalui slide-slide powerpoint.

Kenyataannya disekolah MTs Nurul Amaliyah Tanjungmorawa dalam pemanfaatan pengembangan teknologi informasi masih minim, hal ini dibuktikan dari pengamatan penulis sewaktu turun kelapangan, bahwa pembelajaran di MTs Nurul Amaliyah Tanjungmorawa hanya menggunakan sumber pembelajaran berbasis buku cetak, proses pembelajaran di sekolah tersebut masih menggunakan metode ceramah dan media *power point* sehingga pembelajaran hanya bersifat satu arah serta kurang menumbuhkan minat belajar siswa. Selain dengan metode ceramah dan power point biasanya guru hanya menggunakan papan tulis, buku teks dan LKS. Hal tersebut menghambat upaya pengoptimalan pembelajaran, misalnya saja (1) hasil belajar siswa pada umumnya hanya sampai pada tingkat penguasaan terendah, siswa umumnya belajar dengan teknik menghafal penjelasan dari guru atau dari buku-buku, (2) sumber yang digunakan siswa terbatas pada penjelasan guru dan sedikit dari buku-buku pegangan, (3) dalam kegiatan mengajar, guru kurang merangsang aktivitas belajar siswa secara optimal, metode yang digunakan hanya sebatas ceramah dan tanya jawab.

Multimedia interaktif adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi atau menggunakan multimedia. Multimedia interaktif dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi yang diajarkan dan membantu peserta didik dalam memahami materi yang akan disampaikan. Dengan adanya multimedia interaktif dapat memadukan media-media dalam proses pembelajaran, dan akan dapat menyajikan pola pembelajaran yang interaktif. Muatan materi yang dimodifikasi menjadi menarik dan mudah dipahami peserta

didik, materi yang sulit akan menjadi mudah, suasana belajar yang menegangkan akan menjadi menyenangkan.

Sepadan dengan pendapat Cahyanto,dkk (2008) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi Untuk Siswa SMP Kelas VII Berbasis Multimedia Interaktif” bahwa apabila multimedia dipilih, dikembangkan, dan digunakan secara tepat dan baik, akan memberi manfaat yang sangat besar bagi guru dan siswa. Pembelajaran akan lebih menarik, interaktif, dan pembelajaran dapat dilakukan kapan dan di mana saja. Multimedia dapat membantu siswa dalam meningkatkan empat keterampilan dalam berbahasa yakni membaca, menulis, bicara, dan mendengarkan.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut seseorang untuk dapat menguasai informasi dan pengetahuan. Dengan demikian diperlukan suatu kemampuan memperoleh, memilih, dan mengolah informasi. Kemampuan-kemampuan tersebut membutuhkan pemikiran yang kritis, sistematis, logis, dan kreatif. Kemampuan-kemampuan tersebut tidak dapat berkembang dengan baik tanpa adanya kegiatan atau usaha untuk mengembangkan potensi-potensi kemampuan tersebut. Inti dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien. Untuk dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien akan tertumpu pada serangkaian kegiatan yang kompleks yaitu dalam hal perencanaan, pengembangan, penerapan, pengelolaan dan penilaian, baik penilaian proses maupun penilaian hasil belajar pembelajaran secara terus menerus. Alat-alat penilaian sebagai komponen pembelajaran harus dikembangkan seoptimal mungkin secara proporsional serta diarahkan.

Pengembangan dan penerapan multimedia pembelajaran diharapkan dapat memberi motivasi belajar terhadap peserta didik sehingga berdampak pula pada peningkatan prestasi belajar. Selaras dengan adanya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, maka lembaga pendidikan harus mampu pula mengembangkan multimedia pembelajaran secara bervariasi, baik yang dirancang secara khusus (*by design*), maupun dengan memanfaatkan (*by utilization*) sejumlah multimedia yang ada.

Perkembangan teknologi memainkan peran penting dalam pembelajaran dan dapat menciptakan peluang baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Materi menulis puisi rakyat dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif. Hal ini dibuktikan dari penelitian yang dilakukan Astriana (2018) mengatakan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* pada materi puisi rakyat sebesar 68,75, sedangkan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* pada materi puisi rakyat meningkat sebesar 86. Selisih yang diperoleh sebesar 17,25. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran puisi rakyat berbasis *Macromedia Flash* yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Implikasi media pembelajaran puisi rakyat berbasis *Macromedia Flash* terhadap pembelajaran adalah media pembelajaran ini akan memberikan kemudahan bagi guru untuk memberikan materi pelajaran, dan memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan.

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi dengan menggunakan komputer sudah dilakukan disekolah MTs Nurul

Amaliyah Tanjungmorawa namun dalam pengembangannya belum diterapkan oleh guru. Pemberdayaan teknologi informasi masih hanya sekedar membuat tampilan pembelajaran melalui *slide-slide powerpoint*. Daryanto (2013: 164) mengatakan bahwa penggunaan *Microsoft Power Point* hanya dapat dijalankan/dioperasikan pada sistem operasi Windows saja, harus ada persiapan yang cukup menyita waktu dan tenaga, para pendidik harus memiliki cukup kemampuan untuk mengoperasikan program ini, agar jalannya presentasi tidak banyak hambatan, *Microsoft Power Point* hanya bisa dijalankan oleh guru dan siswa hanya memperhatikannya saja. Astriana (2018:4), mengatakan bahwa:

“Pembelajaran dengan metode klasik seperti ceramah, yang pada umumnya kurang memanfaatkan adanya metode lain dalam pembelajaran, sehingga dapat menimbulkan kejenuhan dalam lingkungan belajar dan guru dipandang sebagai sumber utama dalam belajar. Pada dasarnya, pembelajaran model ini kurang menimbulkan sikap antusias pada siswa. Siswa cenderung bosan dan kurang memahami, karena hanya mendengarkan. Hal tersebut dapat menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.”

Media pembelajaran puisi rakyat berupa multimedia interaktif tentunya dapat membuat siswa tertarik. Pada pembelajaran teks puisi rakyat sangat penting sebab puisi rakyat adalah menurut Danandjaja (2007:46) Puisi rakyat merupakan salah satu genre folklor lisan. Puisi rakyat memiliki arti sebagai kesusastraan rakyat yang sudah tertentu bentuknya, biasanya terdiri atas beberapa deret kalimat, ada yang berdasarkan mantra, panjang pendek suku kata, lemah tekanan suara, atau hanya berdasarkan irama.

Peserta didik yang kreatif lahir dari guru yang kreatif dan inovatif, guru diharap mampu memanfaatkan variasi sumber belajar untuk menyusun kegiatan di dalam kelas. Guru dapat memaminkan peran kunci dengan mendorong,

mengidentifikasi dan mengembangkan ketaivitas peserta didik, dengan mengoptimalkan teknologi, pada pembelajaran abad 21, teknologi bukan sesuatu yang sifatnya additional, bahkan wajib. Syaodih (2015:55) dijelaskan bahwa sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara integral sehingga mempermudah siswa mencapai kompetensi tertentu. Sumber belajar adalah bahan-bahan yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, berupa buku teks, media cetak, media elektronik, nara sumber, lingkungan sekitar dan sebagainya.

Sumber belajar pada hakikatnya harus disesuaikan melalui konten kurikulum 2013 yang berbasis teks dianggap penting sebab dalam penerapannya peserta didik harus mampu memproduksi teks pada setiap pembelajarannya.

Seperti yang dijelaskan Tomlinson (2014:37)

The selection of materials involves matching the given materials against the context in which they are going to be used and the needs and interests of the teachers and learners who work within it, to find the best possible fit between them. This calls for major strategic decisions based on informed judgement and professional experience, forcing teachers to identify their priorities.

Pemilihan bahan melibatkan pencocokan bahan yang diberikan terhadap konteks dimana mereka akan digunakan sesuai kebutuhan dan kepentingan guru dan peserta didik yang bekerja di dalamnya, untuk menemukan kesesuaian terbaik antara keduanya. Ini memerlukan keputusan strategis utama berdasarkan penilaian dan penilaian pengalaman profesional, memaksa guru untuk mengidentifikasi prioritas mereka.

Pada penelitian ini, pengembangan multimedia interaktif difokuskan pada materi teks puisi rakyat. Disini siswa diharapkan belajar mandiri melalui

multimedia interaktif yang telah disesuaikan dalam pengembangannya. berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengembangan Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Teks Puisi Rakyat di Kelas VII MTs Nurul Amaliyah Tanjungmorawa Tahun Pembelajaran 2018/2019”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran di sekolah tersebut masih menggunakan metode ceramah (konvensional) dan *microsoft power point*.
2. Penggunaan multimedia pembelajaran puisi rakyat belum pernah diterapkan guru di MTs Nurul Amaliyah Tanjungmorawa.
3. Kebutuhan siswa belajar secara konkret tidak terpenuhi sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Materi teks puisi rakyat dibatasi pada Kompetensi Dasar (KD)
 - a. Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar
 - b. Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis.

- c. Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan berbentuk multimedia interaktif *adobe flash CS5*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada.

- 1 Bagaimana proses mengembangkan multimedia interaktif pada pembelajaran teks puisi rakyat pada siswa kelas VII MTS Nurul Amaliyah Tanjung Morawa?
- 2 Bagaimana kelayakan bahan multimedia interaktif pada pembelajaran teks puisi rakyat pada siswa kelas VII MTS Nurul Amaliyah Tanjung Morawa dikatakan layak sebagai media belajar?
- 3 Bagaimana efektivitas hasil uji coba produk multimedia interaktif pada pembelajaran teks puisi rakyat pada siswa kelas VII MTS Nurul Amaliyah Tanjung Morawa?

3.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk multimedia interaktif pada pembelajaran menulis teks puisi rakyat yang efektif digunakan sebagai sumber, yang dapat diwujudkan dengan:

1. Mengembangkan multimedia interaktif pada pembelajaran teks puisi rakyat di kelas VII MTs Nurul Amaliyah Tanjungmorawa.

2. Mendeskripsikan kelayakan produk pengembangan multimedia interaktif pada pembelajaran teks puisi rakyat di kelas VII MTs Nurul Amaliyah Tanjungmorawa.
3. Mengetahui keefektifan hasil produk pengembangan multimedia interaktif pada pembelajaran teks puisi rakyat di kelas VII MTS Nurul Amaliyah Tanjungmorawa.

3.6 Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka terdapat dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Meskipun pada umumnya manfaat penelitian digunakan untuk bahan rujukan penelitian selanjutnya dan dasar pertimbangan bagi instansi terkait untuk perbaikan mutu pendidikan.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis menambah khazanah teori tentang pengembangan multimedia interaktif, dapat menjadi rujukan untuk para peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis, dan sebagai media belajar mandiri siswa yang digunakan siswa dengan atau tanpa guru.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis hasil penelitian ini bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam bentuk meningkatkan antusiasme guru dalam mengajarkan pembelajaran menulis teks puisi rakyat sehingga prestasi belajar siswa meningkat. Bagi siswa, siswa dapat menumbuhkan minat menulis terutama dalam pembelajaran menulis teks puisi rakyat. Serta manfaat praktis untuk sekolah adalah memberi dorongan bagi sekolah dalam menciptakan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswanya yang berbasis multimedia interaktif.